

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Perguruan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga bertanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang relevan dengan dunia kerja. Salah satu kewajiban yang harus dilakukan bagi mahasiswa untuk menjembatani antara dunia akademik dan dunia kerja adalah melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang. PKL merupakan bentuk pembelajaran kontekstual yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan sesuai kurikulum serta memperkuat kompetensi utama mahasiswa (Permendikbudristek, 2024).

PKL menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan karena melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman profesional, membangun jejaring dengan praktisi di lapangan, serta mengenali lebih dalam peran dan tanggung jawab dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam pelaksanaannya, PKL juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang menekankan pada keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, dan etika kerja. Hal ini sangat penting mengingat tantangan di dunia kerja tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga integritas, tanggung jawab, serta sikap profesional.

Melalui kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan praktik di lapangan, sehingga mendorong munculnya inisiatif untuk terus belajar dan beradaptasi. Selain itu, instansi atau lembaga tempat magang juga mendapat manfaat melalui kontribusi yang diberikan mahasiswa serta adanya potensi untuk merekrut tenaga kerja muda yang memiliki semangat dan kemampuan.

Kegiatan magang ini, dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 hingga 3 Juni 2024 di PT. Aditya Sentana Agro. Berlokasi di Jl Zentana No.87, Kecamatan Karangpulo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. PT. Aditya Sentana Agro Bergerak dalam bidang benih khususnya benih tanaman hortikultura. Perusahaan telah memproduksi banyak benih hortikultura seperti, mentimun, melon, pare, tomat, semangka, cabai dan benih-benih lainnya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Pelaksanaan magang ini memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier.
- b. Menjadi media pengaplikasian dari teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
- c. Memiliki pengetahuan teknik dan keterampilan tentang teknik budidaya yang baik.
- d. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan yaitu lokasi praktek kerja lapang.
- e. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.
- f. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan suatu jenis pekerjaan sehari-hari untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis sebagai permasalahan di tempat kerja, menggunakan teknologi mengelola pekerjaan, dan memecahkan permasalahan yang di temui di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang di PT. Aditya Sentana Agro ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan produksi benih mentimun yang optimal.
- b. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing/ pengolahan benih, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan sampai distribusi benih sesuai dengan standart kualitas yang ditentukan.
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan processing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- d. Mahasiswa diharapkan mampu dan mengetahui melaksanakan kegiatan mulai dari persiapan lahan sampai pasca panen.
- e.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam melaksanakan program kerja di perusahaan. Melalui Praktik Kerja Lapang (PKL), mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata serta memahami berbagai permasalahan yang dihadapi di dunia kerja. Selain itu, PKL juga menumbuhkan rasa tanggung jawab profesional dalam diri mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, Perusahaan atau Instansi. Dengan adanya Praktek Kerja Lapang dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.

1.3.3 Manfaat Bagi Tempat PKL

Institusi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademi dari praktek kerja lapang tersebut. Dunia kerja atau institusi kerja tersebut akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Kemudian

laporan praktek kerja lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat praktek tersebut.

1.4 Lokasi Magang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro Karang Ploso Malang. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan dan dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2025.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Observasi

Pelaksanaan dilakukan mahasiswa terjun langsung mengamati dan mencatat suatu yang berhubungan dengan tahapan dalam proses yang terjadi sebenarnya dilapangan.

1.5.2 Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literatur, buku, atau pendukung lainnya yang berkaitan untuk menyelesaikan permasalahan.

1.5.3 Wawancara

Pelaksanaan ini dilakukan dengan menanyakan langsung atau diskusi kepada narasumber baik direktur PT. Aditya Sentana Agro, pembimbing lapang, dan staf karyawan perusahaan, untuk mendapatkan pengetahuan serta menambah wawasan tentang teknik produksi benih paria.

1.5.4 Praktik Langsung

Pelaksanaan dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara Langsung kegiatan tentang teknik produksi benih paria sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan mengetahui langsung keadaan lapang juga berbagai macam kegiatan yang ada, serta penanganannya yang ada pada kondisi lapang.